

ABSTRAK

Aupa Wahyuni : Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Gaya Kognitif Kelas VII SMP di Pekanbaru.

Setiap anak pasti memiliki kecenderungan gaya kognitif yang berbeda-beda. Perbedaan gaya kognitif tentu akan berdampak pada cara belajar dan hasil belajar. Oleh karena itu, penulis ingin melihat bagaimana kemampuan pemecahan *Field Independent* masalah itu dikerjakan siswa serta hasil wawancara penulis dengan siswa, dalam menyelesaikan soal matematika masih ada beberapa siswa belum mengerti dalam memahami maksud soal dan cara menyelesaikan soal tersebut. Serta ceroboh dalam perhitungan, sehingga siswa tidak menemukan hasil atau solusi yang tepat

Penelitian ini bertujuan untuk mengklasifikasikan gaya kognitif siswa SMP dan mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah siswa ditinjau berdasarkan gaya kognitif siswa. Metode penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitiannya deskriptif. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII SMP di wilayah Panam Pekanbaru. Pengambilan data dengan jumlah subjek 13 orang siswa. Instrumen penelitian berupa tes *GEFT* untuk gaya kognitif, tes kemampuan pemecahan masalah siswa, dan tes wawancara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setiap gaya kognitif siswa yang berada dilingkungan tempat tinggal penulis yaitu di Panam diperoleh 8 siswa tergolong bergaya kognitif *Field Dependent* (FD) dan 5 siswa tergolong bergaya kognitif *Field Independent* (FI). Siswa dengan gaya kognitif *Field Independent* mempunyai kemampuan pemecahan masalah yang baik, karena siswa mampu menyelesaikan tes kemampuan pemecahan masalah yang telah penulis berikan secara tepat dan benar. Siswa dengan gaya kognitif *Field Dependent* (FD) mempunyai kemampuan pemecahan masalah yang cukup merupakan siswa yang mampu memahami masalah dari soal akan tetapi siswa masih tidak tepat dalam mengerjakan soal pemecahan masalah siswa berdasarkan tahapan-tahapan Polya.

Dari hasil penelitian ini disarankan kepada siswa untuk banyak berlatih untuk memahami maksud soal matematika terhadap kemampuan pemecahan masalah dan lebih berani dalam mengungkapkan pendapat dalam pembelajaran, serta lebih memperhatikan setiap indikator yang ada pada gaya kognitif (*GEFT*), karena gaya kognitif mempunyai pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah yang dimilikisiswa.